

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meneliti pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, dan *Net Profit Margin* terhadap perubahan laba. Dengan simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian sebagai berikut.

1. Pada variabel *Current Ratio* (CR) menghasilkan nilai t sebesar 2,130 dengan nilai signifikansi 0,041, yang lebih rendah dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba, sehingga H_{a1} diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Efriyenty (2021) yang menyatakan bahwa CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba.
2. Pada variabel *Debt to Assets Rasio* menghasilkan nilai uji t sebesar 2,125 dengan nilai signifikansi 0,042 lebih rendah dari 0,05 sehingga H_{a2} diterima yang artinya *Debt to Assets Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba. Maka, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Efriyenty (2021) yang menyatakan bahwa *Debt to Assets Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba.
3. Pada variabel *Net Profit Margin* menghasilkan nilai uji t sebesar -1,258 dengan nilai signifikansi 0,218 lebih besar dari 0,05 sehingga H_{a3} ditolak yang artinya *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Maka, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dina & Hariyono (2024) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu variabel independen yang digunakan dalam penelitian secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen, hal ini dibuktikan dari nilai adjusted R^2 yang diperoleh sebesar 0,168. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *current ratio (CR)*, *debt to assets ratio (DAR)*, dan *net profit margin (NPM)* mampu menjelaskan perubahan laba (PL) sebesar 16,8%, sedangkan sisanya (100% - 16,8%) yaitu 83,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ditemukan, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diperkirakan memiliki pengaruh terhadap perubahan laba seperti pertumbuhan penjualan (*sales growth*), perputaran persediaan (*inventory turnover*), serta ukuran perusahaan (*firm size*).

5.4 Implikasi

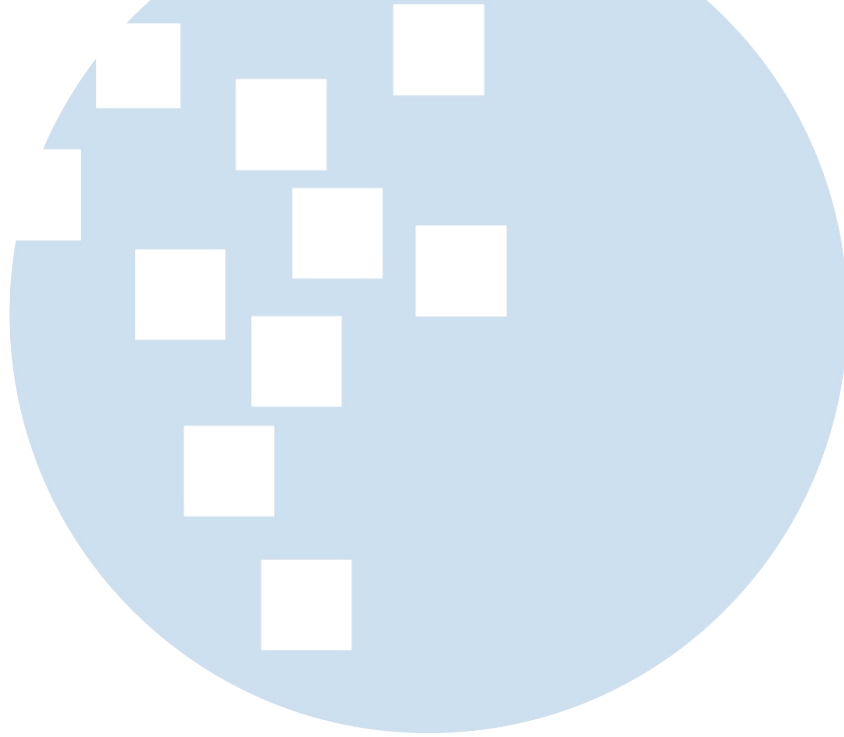
Dari penelitian yang telah dilakukan memperoleh:

1. Pada variabel *Current Ratio (CR)*, hasil penelitian menunjukkan bahwa CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba. Arah positif tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek melalui aset lancar diikuti oleh peningkatan perubahan laba, sedangkan penurunan *Current Ratio* cenderung diikuti oleh penurunan perubahan laba. Hubungan yang signifikan secara statistik menunjukkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan merupakan salah satu faktor penting yang secara langsung memengaruhi perubahan laba. Hal ini menegaskan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola aset lancar dan kewajiban jangka pendek secara optimal tidak hanya menjaga kelangsungan operasional, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kinerja laba

perusahaan. Oleh karena itu, manajemen perlu mengelola aset lancar secara efektif agar tingkat likuiditas yang tinggi dapat dimanfaatkan secara produktif dalam mendukung kegiatan operasional dan investasi yang mendorong peningkatan perubahan laba

2. Pada variabel *Debt to Assets Ratio (DAR)*, hasil penelitian menunjukkan bahwa DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba. Arah positif tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan proporsi pendanaan perusahaan yang bersumber dari utang terhadap total aset diikuti oleh peningkatan perubahan laba, sedangkan penurunan DAR cenderung diikuti oleh penurunan perubahan laba. Hubungan yang signifikan secara statistik menunjukkan bahwa struktur permodalan perusahaan, khususnya pemanfaatan utang, merupakan salah satu faktor penting yang secara langsung memengaruhi perubahan laba. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan utang secara produktif mampu meningkatkan kapasitas perusahaan dalam mengembangkan usaha dan menghasilkan laba yang lebih besar. Oleh karena itu, manajemen perlu mengelola struktur pendanaan secara optimal agar penggunaan utang dapat dimanfaatkan secara efisien untuk mendukung ekspansi usaha dan peningkatan kinerja laba perusahaan.
3. Pada variabel *Net Profit Margin (NPM)*, hasil penelitian menunjukkan bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan belum tentu secara langsung mendorong terjadinya peningkatan perubahan laba. Dengan kata lain, meskipun perusahaan mampu mencatatkan laba bersih, kondisi tersebut tidak selalu diikuti oleh peningkatan perubahan laba. Temuan ini menunjukkan bahwa perubahan laba tidak hanya ditentukan oleh tingkat efisiensi operasional yang tercermin dalam NPM, tetapi juga dipengaruhi

oleh faktor lain seperti pertumbuhan penjualan, biaya operasional, beban bunga, kebijakan pajak, serta kejadian non-operasional.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA